

**STIKES RS BAPTIS KEDIRI**

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL  
SARANA DAN PRASARANA**



**STIKES RS BAPTIS KEDIRI  
TAHUN 2020**

## KATA PENGANTAR



Kegiatan monitoring terhadap pelaksanaan pengelolaan Sarana dan Prasarana pada dasarnya dimaksudkan untuk mengetahui sampai dimana penataan pengelolaan Sarana dan Prasarana secara sistematis, terstruktur dan komprehensif.

Penjaminan mutu di STIKES RS Baptis Kediri, sarana dan prasarana merupakan komponen Pendidikan yang mendorong menuju tercapainya visi yang dikehendaki. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memenuhi standar mutu yang diinginkan dan dikelola dengan baik, akan memudahkan STIKES RS Baptis Kediri dalam pencapaian tujuan terciptanya atmosfer akademik yang kondusif.

Monitoring dan evaluasi bidang sarana dan prasarana merupakan upaya institusi untuk mengetahui gambaran mengenai keadaan, mutu sarana dan prasarana akademik serta kinerja institusi melalui pengkajian dilakukan oleh institusi itu sendiri. Evaluasi internal yang dimaksud adalah kajian terhadap prasarana dan sarana prosedur penjaminan mutu, tinjauan lapangan dan memberikan rekomendasi/saran untuk perbaikan mutu.

Hasil rekomendasi mengenai perbaikan sarana dan prasarana yang diperlukan merupakan pertimbangan bagi pengelola dalam memperbaiki rencana kerja tahunan dan rencana anggaran tahunan.

Kediri, 23 Desember 2020  
Ketua STIKES RS Baptis Kediri



**Selvia David Richard, S.Kep., Ns., M.Kep**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Telah Disetujui Sebagai Pertanggungjawaban Kegiatan Monitoring dan Evaluasi  
Sarana dan Prasarana STIKES RS Baptis Kediri  
Pada Tanggal 23 Desember 2020**



Mengetahui,  
Ketua STIKES RS Baptis Kediri

Selvia David Richard, S.Kep., Ns., M.Kep

Kediri, 23 Desember 2020



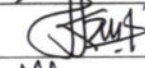
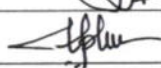
Ketua Tim Monevin

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Maria Anita Yusiana'.

Maria Anita Yusiana, S.Kep., Ns., M.Kes


**BERITA ACARA**  
**STIKES RS BAPTIS KEDIRI PRODI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III**  
**MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL SARANA PRASARANA**  
**TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Pada hari Rabu, tanggal 23 Desember 2020 kami yang bertanda tangan dibawah ini :

No	Nama Pemonev	Tanda Tangan
1	Maria Anita Yusiana, S.Kep., Ns., M.Kes	
2	Sandy Kurniajati, S.KM., M.Kes	
3	Kili Astarani, S.Kep., Ns., M.Kep	
4	Dian Taviyanda, S.Kep., Ns., M.Kep	

Dengan ini menyatakan telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi Internal Sarana dan Prasarana Internal pada Sarana dan Prasarana Prodi Keperawatan Diploma III Tahun Akademik 2019/2020, dengan pelaksanaan kegiatan sebagaimana terlampir.

Kaprodi Keperawatan Diploma III





Dyah Ayu K.W.S., S.Kep., Ns., M.Kep

Kediri, 23 Desember 2020  
Ketua Tim Monevin



Maria Anita Yusiana, S.Kep., Ns., M.Kes

Mengetahui,  
Ketua STIKES RS Baptis Kediri



Selva David Richard, S.Kep., Ns., M.Kep

## **Rangkuman Eksekutif**

Standar sarana dan prasarana pembelajaran, sarana dan prasarana penelitian serta sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan Audit Mutu Internal didapatkan hasil bahwa semua standar sarana dan prasarana baik dalam pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sudah mencapai standar namun dalam pelaksanaan berikutnya diperlukan pengendalian dan peningkatan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pengelolaan prasarana dan sarana STIKES RS Baptis Kediri adalah salah satu subsistem dari Penjaminan Mutu. Pengelolaan prasarana dan sarana akademik STIKES RS Baptis Kediri juga memiliki fungsi yang terintegrasi dengan subsistem lain dalam pengelolaan berbagai sumber pelayanan akademik STIKES RS Bapas Kediri. Selain itu pengelolaan prasarana dan sarana STIKES RS Baptis Kediri memiliki keterkaitan sangat erat dengan sistem Monitoring dan Evaluasi Internal (MONEVIN) STIKES RS Baptis Kediri. Untuk memenuhi standar mutu dalam penyediaan, pelayanan, pemeliharaan dan keamanan, manajemen prasarana dan sarana berkomitmen untuk melakukan pemantauan, evaluasi, dan peningkatan mutu pelaksanaan yang disyaratkan.

Evaluasi diri bidang prasarana dan sarana merupakan upaya institusi untuk mengetahui gambaran mengenai keadaan, mutu prasarana dan sarana akademik serta kineja institusi melalui pengkajian dan analisis SWOT yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Laporan evaluasi diri prasarana dan sarana ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui peta keadaan prasarana dan sarana di institusi masing-masing
2. Memberikan masukan untuk perencanaan dan perbaikan prasarana dan sarana yang berkesinambungan.
3. Memberikan jaminan mutu prasarana dan sarana.
4. Memberikan informasi tentang kondisi mutu prasarana dan sarana kepada *stakeholders*
5. Persiapan evaluasi eksternal (akreditasi)

Program perbaikan mutu disusun mengacu pada rekomendasi dari hasil monitoring dan evaluasi ini memuat informasi tentang sasaran, target, tabapan, waktu pelaksanaan dan mekanisme kerja. Sedangkan perbaikan mutu Prasarana Sarana dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan terukur.

**STIKES RS BAPTIS KEDIRI**  
**STRUKTUR TIM MONITORING DAN EVALUASI**

<b>No</b>	<b>Kedudukan Dalam Organisasi</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1	Penanggungjawab	Selvia David R., S.Kep., Ns., M.Kep	Ketua STIKES RS Baptis Kediri
2	Ketua	Maria Anita Y., S.Kep., Ns., M.Kes	Kepala Unit Penjaminan Mutu
3	Sekretaris	Sandy Kurniajati, S.KM., M.Kes	Sekretaris Unit Penjaminan Mutu
4	Anggota	1. Kili Astarani, S.Kep., Ns., M.Kep  2. Dian Taviyanda, S.Kep., Ns., M.Kep	Kaprosdi Program Sarjana  Sekprodi Program Sarjana

## **BAB 2**

### **PROSES PELAKSANAAN**

Pada proses pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Internal Sarana dan Prasarana STIKES RS. Baptis Kediri yang dilaksanakan oleh Biro Penjaminan Mutu Meliputi 2 Tahap :

#### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan pada dasarnya menentukan apa dan bagaimana penilaian harus dilakukan. Artinya, perlu rencana yang jelas mengenai kegiatan penilaian termasuk alat dan sarana yang diperlukan. Ada beberapa langkah yang harus dikerjakan dalam tahap persiapan ini, yakni:

- a. Menyusun Term of reference (TOR) penilaian, sebagai rujukan pelaksanaan penilaian. Dalam TOR ini dijelaskan target dan sasaran penilaian, lingkup atau objek yang dinilai, organisasi yang menangani penilaian serta biaya pelaksanaan penilaian.
- b. Klasifikasi, artinya mengadakan penelaahan perangkat evaluasi seperti tujuan yang ingin dicapai, isi penilaian, strategi yang digunakan, sumber data, instrument dan jadwal penilaian.
- c. Ujicoba penilaian ( Try-out), yakni melaksanakan teknik dan prosedur penilaian di luar sample penilaian. Tujuan utama adalah untuk melihat keterandalan alat-alat penilaian dan melatih tenaga penilai termasuk logistiknya, agar kualitas data yang kelak diperoleh lebih meyakinkan

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Setelah uji coba dilaksanakan dan perbaikan /penyempurnaan prosedur, teknik serta instrumen penelitian, langkah berikutnya adalah melaksanakan penilaian. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan ini antara lain;

- a. Pengumpulan data di lapangan artinya melaksanakan penilaian melalui instrumen yang telah dipersiapkan terhadap sumber data sesuai dengan program yang telah direncanakan.
- b. Menyusun dan mengolah data hasil penilaian baik data yang dihasilkan berdasarkan persepsi pelaksana prasarana dan sarana maupun data hasil amatan dan monitoring penilai.
- c. Menyusun deskripsi prasarana dan sarana tersebut, berdasarkan data informasi yang diperoleh dari hasil penilaian.



- d. Menentukan judgment terhadap deskripsi kerjasama berdasarkan criteria tertentu yang telah dijudgment dengan menggunakan dua macam logika yakni logika vertical dan horizontal.
- e. Pembahasan dan pengukuhan hasil-hasil penilaian dalam satu pertemuan khusus yang melibatkan tim penilai dengan pelaksanaan prasarana dan sarana, pengambilan keputusan dan mengkin dari unsur lain yang relevan, sangat diperlukan, sebelum hasil-hasil tersebut dimanfaatkan.

### **3. RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup standar sarana dan prasarana adalah terdiri dari standar sarana prasarana pembelajaran, standar sarana prasarana penelitian dan standar sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat

#### **3.1 Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

Ketersediaan dan aksestabilitas sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik, minimal:

- a. Lahan Ruang
- b. kelas
- c. Perpustakaan
- d. Laboratorium
- e. Tempat olahraga
- f. Ruang kesenian
- g. Ruang unit kegiatan mahasiswa
- h. Ruang pimpinan
- i. Ruang dosen
- j. Ruang Tata Usaha
- k. Fasilitas umum (jalan, air, listrik jaringan komunikasi, data) (dokument inventaris sanpras) (IKU)

#### **3.2 Standar Sarana dan Prasarana Penelitian**

Standar ketersediaan sarana dan prasarana penelitian yang diperlukan menunjang kebutuhan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian

#### **3.3 Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat**

Standar ketersediaan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang diperlukan untuk menunjang proses PkM dalam rangka memenuhi hasil PkM

## **BAB 2**

### **ANALISIS MONITORING DAN EVALUASI SARANA DAN PRASARANA**

#### **1. Waktu Pelaksanaan**

Hari : Rabu  
Tanggal : 23 Desember 2020  
Pukul : 08.00 — 12.00 WIB

#### **2. Hasil Monitoring dan Evaluasi**

Secara keseluruhan standar sarana dan prasarana sudah mencapai SNP, dalam pelaksanaannya diperlukan suatu pengendalian dan peningkatan terhadap :

- 1) Peningkatan luas ruang kelas untuk daya tampung 40 mahasiswa dengan luas ruangan 60 m<sup>2</sup>
- 2) Pengendalian dalam penggunaan SIM
- 3) Pengendalian dalam stabilitas jaringan internet

### **BAB 3**

#### **RENCANA TINDAK LANJUT**

Berdasarkan monitoring dan evaluasi dapat dilakukan upaya perbaikan dengan cara :

1. Melakukan renovasi gedung kampus khususnya ruang kuliah berdasarkan rencana pengembangan institusi yang telah ditetapkan
2. Memonitoring penggunaan dan pengelolaan SIM secara berkala
3. Memonitoring stabilitas jaringan internet secara berkala dan perlu perbaikan / penataan ulang akses point internet